



**KONTRA HEGEMONI IDEOLOGI PENULIS FIKSI
PENGGEJAR *QUEER* K-POP DI INDONESIA:
KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA**

Skripsi

Diajukan Untuk Menempuh Ujian Sarjana
Program Strata 1 dalam Ilmu Sastra Indonesia

Disusun Oleh:

Anita Dewi Astuti

NIM 13010121140146

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2026

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anita Dewi Astuti

NIM : 13010121140146

Program Studi : Sastra Indonesia

Judul Skripsi : "Kontra Hegemoni Ideologi Penulis Fiksi Penggemar
Queer K-Pop di Indonesia: Kajian Sosiologi Sastra"

Dengan sebenarnya penulis menyatakan bahwa skripsi ini disusun tanpa mengambil bahan penelitian baik untuk memperoleh suatu gelar diploma, sarjana, maupun magister yang sudah ada di suatu universitas lain maupun penelitian lainnya.

Penulis juga menyatakan bahwa skripsi ini tidak mengambil bahan publikasi atau tulisan orang lain, kecuali yang sudah disebutkan dalam rujukan. Penulis bersedia menerima sanksi jika terbukti sudah melakukan plagiasi.

Semarang, 29 April 2026

Yang menyatakan,



Anita Dewi Astuti

MOTO

“dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya,”

“dan sesungguhnya usahanya itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya),”

(QS. An-Najm ayat 39-40)



PERSEMBAHAN

Penulis mempersembahkan skripsi ini untuk:

1. Orang tua penulis, Ibu Tusnawati dan Bapak Sunanto,
2. Kedua adik penulis, Ananto Dicky Ramadhan dan Aizha Rizqa Nanta.

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Hegemoni Ideologi Penulis Fiksi Penggemar *Queer* K-Pop di Indonesia: Kajian Sosiologi Sastra” ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan kepada Tim Penguji Skripsi pada:

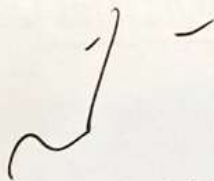
hari : Selasa

tanggal : 5 Mei 2026

Disetujui oleh:

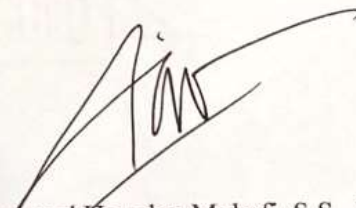
Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



Laura Andri Retno Martini, S.S., M.A.

NIP 197903072006042001



Muhammad Hamdan Mukafi, S.S., M.A.

NPPU H.7.199303142022101001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Kontra Hegemoni Ideologi Penulis Fiksi Penggemar *Queer* K-Pop di Indonesia: Kajian Sosiologi Sastra” oleh Anita Dewi Astuti telah diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi Program Strata-1, Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro pada:

hari : Selasa

tanggal : 23 Juni 2026

Ketua

Drs. Mulyo Hadi Purnomo, M.Hum.
NIP 196608151993031011

_____ *aa6*
:

Anggota I

Yuniardi Fadilah, S.S., M.A.
NPPU H.7.199406192022041001

_____ *[Signature]*
:

Anggota II

Laura Andri Retno Martini, S.S., MA.
NIP 197903072006042001

_____ *[Signature]*
:

Anggota III

Muhammad Hamdan Mukafi, S.S., MA.
NPPU H.7.199303142022101001

_____ *[Signature]*
:

Dekan Fakultas Ilmu Budaya



Prof. Dr. Alamsyah, S.S., M.Hum.

NIP 197211191998021002

PRAKATA

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat, kasih, dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kontra Hegemoni Ideologi Penulis Fiksi Penggemar *Queer* K-Pop di Indonesia: Kajian Sosiologi Sastra” dalam bentuk maupun isinya yang sederhana. Proses penulisan skripsi ini tidak pernah mudah dan selalu mulus, namun berkat kasih Tuhan yang dilimpahkan kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Skripsi ini tidak akan menemui ujung jalannya tanpa bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak yang senantiasa berada di belakang penulis untuk memberikan dukungan. Mereka adalah orang-orang berharga dan sangat penulis hargai keberadaannya karena sudah terlibat dalam memberikan ekosistem suportif dalam proses menyelesaikan skripsi ini. Karenanya, pada lembar ini, penulis menyampaikan besarnya rasa terima kasih dan syukur kepada:

1. Laura Andri Retno Martini, S.S., M.A., selaku Dosen Pembimbing I yang memberikan banyak masukan kepada penulis untuk memahami konteks penelitian, saran terhadap pemilihan rujukan dan penggunaan teori, dan arahan pada sistematika kepenulisan yang sering salah.
2. Muhammad Hamdan Mukasi, selaku Dosen Pembimbing II yang selalu memberikan motivasi dan nasihat kepada penulis saat di tengah jalan ingin mengganti judul dan analisis skripsi, serta menyediakan ruang untuk diskusi penelitian secara kontekstual.

3. Mas Bayu Eko, selaku staf administrasi Program Studi Satra Indonesia yang telah banyak membantu penulis dalam mengurus berkas administrasi selama periode perkuliahan hingga pengerjaan skripsi. Mas Bayu sangat cepat dalam menanggapi kebingungan penulis dan solutif sehingga memudahkan penulis pada hal-hal yang berhubungan dengan administrasi dan birokrasi.
4. Ibu Tusnawati. Kepada satu-satunya dan selamanya Ibu yang hebat bagi penulis. Ibu Tusnawati selalu menyediakan telinga setiap saat penulis mengeluh dan bercerita tentang segalanya. Sosok yang memberikan dukungan sehingga penulis mampu menyusun skripsi ini walau di tengah tekanan, kesibukan di luar kegiatan akademik, dan kemalasan untuk melanjutkan skripsi ini. Kepada Ibu Tusnawati penulis mendapatkan kenyamanan untuk menjadi diri sendiri karena ketenangan yang ia tawarkan walau cerewet sekali.
5. Bapak Sunanto. Satu-satunya dan selamanya Bapak yang kuat bagi penulis. Bapak Sunanto selalu berkata bahwa penulis yang paling mewarisi sifatnya. Apabila benar, penulis sangat bersyukur karena mewarisi mental kuat yang fleksibel untuk beradaptasi pada berbagai ekosistem sosial. Kepada Bapak Sunanto yang juga menjadi bank utama bagi penulis, sehingga selama 23 tahun penulis hidup, tidak pernah merasa kekurangan dan lancar dalam menjalani periode akademik berkat segala yang beliau usahakan demi penulis.
6. Ananto Dicky Ramadhan dan Aizha Rizqa Nanta, selaku adik-adik penulis. Kehadiran mereka berdua memotivasi penulis untuk selalu menjadi sosok yang keren karena kelak penulis ingin diingat sebagai orang keren.

7. Lafida Patria dan Nabila Maheswari, kedua sahabat yang sudah menemani segala fase hidup penulis dan selalu ada untuk memberikan dukungan mental. 9 tahun pertemanan namun minim konflik karena seingin berjalannya tahun kami lalui, penulis sadar bahwa kami bertiga memiliki tipe berteman yang sama.
8. Mirwanto Paulima dan Nabila Rizki, sahabat yang penulis temui saat penulis menginjakkan kaki di basecamp *Undip Debate Forum* (UDF) di Student Center. Selama satu tahun, proses penyusunan skripsi bersama adalah kenangan yang membekas indah karena kami bertiga selalu bermalam di Parjo Mulawarman untuk menggarap skripsi, berbincang mengenai hidup ketika sudah umur 27 tahun tapi belum jadi apa-apa, bercanda, dan tidur sebentar sambil menyaksikan satu per satu pelanggan mulai pulang di jam empat subuh sampai satu per satu pelanggan berdatangan lagi di jam enam pagi.
9. Alyanisa Lintang, selaku sosok yang selalu menemani penulis untuk duduk berjam-jam dalam hening di café karena kami berdua sibuk dengan laptop masing-masing untuk mengejar progres skripsi. Terima kasih kepada Mas Pujo Nugroho yang sudah meminjamkan buku referensi kepada penulis, sehingga penulis dapat memperdalam konteks hegemoni yang dikemukakan oleh Gramsci. Mas Pujo Nugroho juga meluangkan waktunya untuk membaca analisis yang telat penulis buat serta memberikan masukan terhadap hasil, sehingga meminimalisir loncat logika pada analisis skripsi ini. Serta terima kasih kepada *Kolektif Hysteria* yang sudah menjadi wadah bagi penulis selama kurang lebih 3 tahun ini untuk memperbanyak pengalaman dalam kerja-kerja kesenian dan kebudayaan serta mempertemukan penulis dengan banyak orang yang bisa penulis ajak berdiskusi.

10. Jeon Jungkook, Jung Hoseok, Kim Namjoon, Kim Seokjin, Kim Taehyung, Min Yoongi, dan Park Jimin selaku anggota dari boy group Bangtan Sonyeondan yang menjadi motivasi penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini dan lulus. Bangtan Sonyeondan sudah menjadi role model penulis untuk memiliki berbagai ambisi dalam satu waktu bersamaan dan menyelesaikannya. Lagu-lagu, wawancara, dan seluruh konten dari Bangtan Sonyeondan selalu menjadi tanah bagi penulis untuk refleksi diri dan kembali ingat pada segala ambisi yang pernah penulis susun.

11. Park Jongseong, *my coolest rockstar*.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna baik dalam teknis kepenulisan, konteks pembahasan, maupun analisisnya. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, khususnya dalam pengembangan kajian sastra.

Semarang, 29 April 2026



Anita Dewi Astuti

NIM 13010121140146

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN.....	Error! Bookmark not defined.
MOTO.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
INTISARI	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	12
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	13
1.6 Landasan Teori.....	14
1.6.1 Sosiologi Sastra.....	14
1.6.2 Hegemoni – Antonio Gramsci	15
1.7 Metode Penelitian.....	16
1.7.1 Jenis Penelitian.....	17
1.7.2 Sumber Data.....	17
1.7.3 Subjek Penelitian.....	18
1.7.4 Teknik Pengumpulan Data	20
1.7.5 Analisis Data	20
1.8 Sistematika Penulisan	21
BAB II	22
TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI.....	22

2.1 Tinjauan Pustaka	22
2.2 Kerangka Teori.....	31
2.2.1 Sosiologi Sastra.....	31
2.2.2 Hegemoni – Antonio Gramsci	33
BAB III.....	36
ARAH HEGEMONI IDEOLOGI TIGA PENULIS FIKSI PENGGEMAR	
BERTEMA <i>QUEER</i> PASANGAN TAEJIN (TAEHYUNG – SEOKJIN) BTS	
PADA <i>PLATFORM X</i>.....	36
3.1 Ideologi <i>Pro-queer</i> Penulis Fiksi Penggemar dalam Karyanya.....	36
3.1.1 Dinamika Hubungan <i>Queer</i> dalam Karya Fiksi Penggemar Pasangan	
Taejin	40
3.1.2 Keberpihakan Penulis Fiksi Penggemar Taejin pada <i>Queer</i>	48
3.2 Ruang Negosiasi Migrasi Ideologi Penulis Fiksi Penggemar <i>Anti-queer</i> ke	
<i>Pro-queer</i>	52
3.2.1 <i>Status quo</i> Masyarakat Heteronormatif di Sekitar Penulis Fiksi	
Penggemar yang <i>Anti-queer</i>	56
3.2.2 Konsumsi Media terhadap Rekonstruksi Ideologi dari Penulis Fiksi	
Penggemar.....	61
3.2.3 Migrasi Ideologi Penulis Fiksi Penggemar	66
BAB IV	74
PENUTUP.....	74
4.1 Simpulan	74
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN.....	a
Lampiran I: Instrumen Wawancara.....	a
Lampiran II: Transkrip Wawancara	c
Lampiran III: Tangkap Layar Hasil Wawancara Dengan Penulis Fiksi	
Penggemar Melalui <i>Direct Message</i> di Aplikasi X.....	i

INTISARI

Penelitian ini mengeksplorasi kontra hegemoni ideologi di kalangan penulis fiksi penggemar *queer* K-Pop di Indonesia di dunia nyata dengan dunia siber, dengan fokus pada pasangan "Taejin" (Taehyung dan Seokjin BTS) di *platform* X. Menggunakan pendekatan sosiologi sastra dan teori hegemoni Antonio Gramsci, studi ini bertujuan mengungkap bagaimana penulis menegosiasikan keberpihakan ideologi *pro-queer* mereka di tengah masyarakat heteronormatif yang terhegemoni dengan ideologi *anti-queer*. Melalui metode kualitatif dan wawancara mendalam terhadap tiga penulis, ditemukan adanya migrasi ideologi dari posisi *anti-queer* menjadi *pro-queer*. Migrasi dipicu oleh konsumsi media digital yang intens dan interaksi dalam komunitas fandom yang menyediakan ruang aman melalui anonimitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fiksi penggemar berfungsi sebagai kontra hegemoni yang menormalisasi identitas queer sebagai kelompok marginal. Sastra siber berperan krusial dalam menyediakan wadah bagi rekonstruksi nilai-nilai sosial yang lebih progresif di Indonesia.

Kata Kunci: Kontra Hegemoni, Fiksi Penggemar, *Queer*, K-Pop, Sosiologi Sastra.



ABSTRACT

This study explores the counter-hegemonic ideologies among Indonesian queer K-pop fanfiction writers, examining the intersection between the real world and cyberspace, with a specific focus on the 'Taejin' (BTS's Taehyung and Seokjin) pairing on the platform X. By employing a sociology of literature approach and Antonio Gramsci's theory of hegemony, this research aims to uncover how writers negotiate their pro-queer ideological stances within a heteronormative society hegemonized by anti-queer ideologies. Utilizing a qualitative method and in-depth interviews with three authors, the study identifies an ideological migration from anti-queer to pro-queer positions. This shift is triggered by intensive digital media consumption and interactions within fan communities, which provide a safe space through anonymity. The findings demonstrate that fanfiction functions as a counter-hegemonic practice that normalizes queer identities as marginalized groups. Ultimately, cyber-literature plays a crucial role in providing a platform for the reconstruction of more progressive social values in Indonesia.

Keywords: Counter Hegemony, Fan Fiction, Queer, K-Pop, Sociology of Literature.



DAFTAR TABEL

Tabel 1:	Arah Ideologi Penulis Fiksi Penggemar Taejin.....	37
Tabel 2:	Hubungan <i>Queer</i> Ditampilkan dalam Karya Tulis Fiksi Penggemar Taejin.....	44
Tabel 3:	Keberpihakan Penulis Fiksi Penggemar Taejin.....	49
Tabel 4:	Fiksi Penggemar Sebagai Ruang Migrasi Ideologi <i>Anti-queer</i> ke <i>Pro-queer</i>	53
Tabel 5:	Stereoripe dan Pandangan Masyarakat Sekitar.....	57
Tabel 6:	Latar Belakang Penulis Fiksi Penggemar Taejin.....	62
Tabel 7:	Pengaruh Media dan Konteks Sosial Penulis Fiksi Penggemar <i>Queer</i> Taejin.....	68